

## ABSTRAK

Ahamad Firdaus, 2022, *implementasi tradisi ter-ater dalam meningkatkan tali silaturahmi yang harmonis di Kelurahan Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si.

**Kata Kunci:** *Tradisi, ter-ater, silaturahmi, harmonis*

Negara Indonesia merupakan Negara yang terdiri berbagai macam Wilayah, Kota, serta Pulau, dan di masing-masing Pulau terdapat macam suku, ras, budaya, tradisi dan agama. Tradisi dan agama sangat mempengaruhi terhadap kehidupan manusia. Tradisi merupakan adat istiadat atau kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sejak dulu dari nenek moyang dan diwariskan ke generasi-generasi saat ini. Tradisi tidak dapat dipisahkan dari kalangan masyarakat tentunya tradisi akan terus melekat di dalam lingkungan masyarakat. Berbagai macam tradisi tentunya mempunyai ke ciri khasan yang berbeda baik itu dalam aspek keagamaan, sosial, ekonomi dan budaya.

Tradisi *ter-ater* merupakan sebuah tradisi yang dilakukan masyarakat Madura terutama banyak ditemui di daerah pedalaman ketika terdapat hajatan, selamatan dalam segala macamnya, hari raya keagamaan, tasyakkuran dan lain sebagainya. Penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yaitu *pertama* Bagaimana implementasi Tradisi *ter-ater* di Kelurahan Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan. *Kedua* Bagaimana tradisi *ter-ater* dalam konteks peningkatan tali silaturahmi di Kelurahan Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan. *Ketiga* Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung tradisi *ter-ater* dalam meningkatkan tali silaturahmi yang harmonis di Kelurahan Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu bersifat deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi sasaran dalam wawancara yaitu masyarakat yang melaksanakan tradisi *ter-ater*, tokoh masyarakat dan juga sesepuh. Analisis data dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian dari implementasi tradisi *ter-ater* dalam meningkatkan tali silaturahmi di Kelurahan Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan yaitu Tradisi *ter-ater* ini dilakukan dilakukan dengan baik dan lancar. Tradisi *ter-ater* ini turun temurun dari nenek moyang sampai saat ini. Tradisi ini dilaksanakan ketika ada acara, seperti 1000 hari orang meninggal, pengajian, *rebbhe* dan acara lainnya. Banyaknya masyarakat yang masih melaksanakan tradisi *ter-ater* ini, tradisi *ter-ater* di perbolehkan dalam ajaran Islam karena tujuannya bersedekah dan masyarakat setempat tetap menjaga silaturahmi dengan cara *ter-ater* sehingga terciptanya kerukunan antar tetangga yang harmonis. faktor penghambat dan pendukung tradisi *ter-ater* di Kelurahan Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya konsentrasi terhadap orang yang membantu ketika pembuatan makanan dan kue sehingga membuat makanan, kue tidak terlalu enak rasanya seperti contohnya terlalu asin dan juga kurangnya jumlah

makanan yang telah disajikan sehingga tetangga yang membantu tidak kebagian dan ketika proses pelaksanaan *ter-ater* berlangsung ada sebagian rumah tetangga yang tidak mendengar ketika orang yang mengantarkan makanan mengucapkan salam atau tidak ada di dalam rumahnya. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu banyak tetangga dan family yang ikut andil membantu saat proses pelaksanaan tradisi *ter-ater*.